

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional, yaitu suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak dapat manipulasi variabel.¹ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan temuan baru melalui penggunaan metode statistik atau teknik pengukuran numerik lainnya. Pendekatan ini lebih menitikberatkan pada fenomena tertentu yang memiliki karakteristik khusus dalam kehidupan manusia, yang direpresentasikan sebagai variabel. Selanjutnya, hubungan antarvariabel dianalisis secara objektif dengan menggunakan alat uji statistik dan teori yang relevan.²

Penelitian ini melakukan analisis data dengan metode korelasi *product moment*. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau korelasi antara pemanfaatan multimedia pembelajaran interaktif dengan minat belajar peserta didik di SDN 1 Barabai Timur.

¹ Aurana Zahro El Hasbi dkk, "PENELITIAN KORELASIONAL (Metodologi Penelitian Pendidikan)", *Al-Furqan : Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, Vol. 2, No. 6 (2023), 785.

² I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Yogyakarta: ANAK HEBAT INDONESIA, 2020), 12.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang di ambil oleh peneliti adalah di SDN 1 Barabai Timur yang terletak di Jl. Kartini No. 1, Barabai Timur, Kec. Barabai, Kab. Hulu Sungai Tengah, Prov. Kalimantan Selatan.

C. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sebuah atribut, sifat, atau nilai yang dimiliki oleh individu, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu. Variabel ini ditentukan oleh penulis untuk diteliti, dianalisis, dan digunakan sebagai dasar dalam menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (Independent Variable) adalah variabel yang berperan sebagai penyebab atau faktor yang mempengaruhi perubahan pada variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel bebasnya adalah multimedia pembelajaran interaktif (X), yang diduga berperan sebagai faktor yang memengaruhi minat belajar peserta didik di SDN 1 Barabai Timur.
2. Variabel terikat (Dependent Variable) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari perubahan pada variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah minat belajar siswa (Y), yang menjadi fokus untuk diteliti sejauh mana dipengaruhi oleh pemanfaatan multimedia pembelajaran interaktif.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan subjek yang menjadi objek dalam penelitian. Sementara itu, menurut Sugiyono, populasi mencakup wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan karakteristik dan kualitas tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dianalisis guna menarik kesimpulan.³ Dalam penelitian ini, populasi yang diteliti adalah siswa kelas IV B SDN 1 Barabai Timur, yang berjumlah 21 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik sama atau hampir sama dengan populasi yang diteliti. Sampel ini dipilih untuk mewakili populasi agar hasil penelitian dapat mencerminkan keadaan populasi yang diamati. Menurut Sugiyono, sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang dipilih untuk diteliti. Dengan kata lain, sampel memiliki karakteristik serupa dengan populasi agar dapat digunakan sebagai representasi dalam penelitian.⁴

Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik pemilihan sampel di mana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik ini biasanya digunakan ketika jumlah

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&I*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 80.

⁴ Slamet dan Aglis Andhita Hatmawan Riyanto, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020), 12.

populasi relatif kecil, biasanya kurang dari 30 orang, atau dalam penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan tingkat kesalahan yang sangat kecil.

Istilah lain untuk menyebut sampling jenuh adalah sensus, di mana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel dalam penelitian. Jadi, dalam sampling jenuh, seluruh populasi dilibatkan sebagai sampel, tidak ada proses penarikan sampel karena seluruh populasi menjadi objek penelitian.⁵ Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV B SDN 1 Barabai Timur.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang:

a. Data Pokok (Primer)

Data pokok merupakan data yang diperoleh secara langsung dari orang atau lembaga terkait. Pada penelitian ini data didapatkan melalui kuesioner/angket, wawancara dan observasi atau peninjauan secara langsung, sebagai berikut:

- 1) Pemanfaatan Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI) di SDN 1 Barabai Timur
- 2) Minat belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS dalam pemanfaatan Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI) di SDN 1 Barabai Timur

⁵ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2013), 85.

- 3) Korelasi antara pemanfaatan Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI) dengan minat belajar peserta didik di SDN 1 Barabai Timur

b. Data Penunjang (Sekunder)

Data penunjang adalah data tambahan yang mendukung dan melengkapi data pokok dalam penelitian yang meliputi, sebagai berikut:

- 1) Sejarah singkat berdirinya sekolah SDN 1 Barabai Timur.
- 2) Data tentang gambaran umum lokasi penelitian.
- 3) Data tentang keadaan siswa, guru, karyawan serta sarana dan prasana sekolah.

2. Sumber Data

Sumber penggalan data dalam penelitian ini adalah :

- a. Responden, yaitu siswa SDN 1 Barabai Timur
- b. Informan, yaitu pihak-pihak yang berperan memberikan informasi tambahan atau penunjang terkait data dari responden. Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan staf tata usaha di SDN 1 Barabai Timur.
- c. Dokumentasi, yaitu catatan, arsip, atau bukti tertulis yang berkaitan dengan penelitian ini. Dokumentasi berfungsi sebagai data penunjang untuk mendukung validitas dan keabsahan penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu tindakan mengamati secara langsung objek penelitian dengan tujuan untuk melihat secara detail kegiatan yang sedang dilakukan. Jika objek penelitian melibatkan perilaku dan tindakan manusia, fenomena alam, proses kerja, atau hanya melibatkan responden dalam jumlah kecil.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui komunikasi dan tanya-jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan peserta atau narasumber yang relevan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terbuka, yaitu jenis wawancara yang memberikan kebebasan kepada narasumber untuk menjawab pertanyaan dengan bebas tanpa batasan atau pengarahan yang ketat.

Melalui wawancara terbuka ini, peneliti dapat menggali informasi mendalam dari narasumber, seperti pengalaman, pendapat, atau pandangan mereka terkait pemanfaatan multimedia pembelajaran interaktif dan minat belajar siswa. Teknik ini memungkinkan fleksibilitas dalam mendapatkan berbagai sudut pandang yang beragam dan membantu peneliti memahami konteks yang lebih luas dalam penelitian ini.

3. Angket/Kuesioner

Kuisisioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Menurut Suharsimi, kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data tertulis untuk

mendapatkan informasi dari responden terkait pengetahuan mereka. Kuisisioner yang efektif adalah ketika peneliti sudah memahami dengan jelas variabel yang akan diukur dan apa yang diharapkan dari responden.⁶ Dalam penelitian ini, kuisisioner yang digunakan berupa angket yang diberikan kepada siswa kelas IV B SDN 1 Barabai Timur. Responden diminta untuk mengisi angket tersebut berdasarkan pengalaman mereka masing-masing dan kondisi yang mereka alami saat ini. Data yang terkumpul dari hasil pengisian angket ini akan dianalisis lebih lanjut untuk melihat apakah terdapat hubungan atau korelasi antara pemanfaatan multimedia pembelajaran interaktif dan minat belajar peserta didik di SDN 1 Barabai Timur.

Teknik kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data terkait : variabel X adalah pemanfaatan multimedia pembelajaran interaktif dan variabel Y adalah minat belajar peserta didik. Agar data yang diperoleh dari kuesioner dapat dianalisis dengan lebih mudah dan memungkinkan pengolahan statistik yang efektif, setiap item soal dalam kuesioner diberi skor sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skor Item Alternative Jawaban Responden

No	Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	4
2	Setuju	3
3	Tidak Setuju	2
4	Sangat Tidak Setuju	1

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, 128.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang melibatkan berbagai jenis dokumen, baik dalam bentuk tertulis maupun rekaman, yang relevan dengan topik penelitian. Dokumentasi mencakup arsip, catatan harian, surat, rekaman audio, foto, dan sumber lainnya yang dapat mendukung penelitian. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi dilakukan dengan cara mengakses dan mempelajari arsip-arsip tertulis yang dimiliki oleh SDN 1 Barabai Timur. Tujuan dari pengumpulan data melalui metode dokumentasi ini adalah untuk memperoleh informasi terkait sejarah berdirinya sekolah, visi dan misinya, keadaan guru dan peserta didik (kelengkapan catatan) serta keadaan sarana dan prasarana.

Tabel 3.2 Data, Sumber Data, Teknik Pengambilan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Pokok : a. Pemanfaatan Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI) di SDN 1 Barabai Timur b. Minat belajar peserta didik di SDN 1 Barabai Timur dalam pemanfaatan Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI) c. Korelasi antara pemanfaatan Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI) dengan minat belajar peserta didik di SDN 1 Barabai Timur	Peserta didik yang dijadikan sampel penelitian dan guru mata pelajaran	Angket, wawancara, observasi dan dokumentasi

2	Data Penunjang : a. Sejarah berdirinya SDN 1 Barabai Timur b. Visi, misi dan tujuan SDN 1 Barabai Timur Selatan c. Keadaan guru SDN 1 Barabai Timur Keadaan siswa SDN 1 Barabai Timur d. Sarana dan Prasarana SDN 1 Barabai Timur	Staff Tata Usaha	Wawancara dan dokumentasi
---	---	------------------	---------------------------

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar proses penelitian berjalan lebih mudah, sistematis, dan hasil yang diperoleh lebih akurat, lengkap, serta mudah untuk dianalisis.⁷ Berdasarkan pengertian tersebut, penelitian ini menggunakan angket dengan kisi-kisi deskripsi indikator Pemanfaatan Multimedia Pembelajaran Interaktif dan Minat Belajar Siswa sebagai berikut :

Tabel 3.3 Kisi Kisi Instrumen

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Butir Soal	Jumlah Soal
Pemanfaatan Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI) (Variabel X)	Antusiasme Siswa	1. Semangat siswa saat belajar dengan MPI 2. Perasaan positif selama aktivitas dengan MPI		2
	Aksesibilitas	1. Kemudahan akses MPI		2

⁷ Musfiqon, Metodologi Pendidikan Penelitian (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), 131.

		2. Ketersediaan perangkat untuk mengakses MPI		
	Kualitas Konten	1. Variasi konten MPI 2. Kesesuaian konten dengan materi pembelajaran 3. Interaktivitas konten MPI		3
	Manfaat Pembelajaran	3. Peningkatan pemahaman materi 4. Efektivitas dalam penyampaian materi 5. Dampak terhadap hasil belajar		3
Minat Belajar (Variabel Y)	Ketertarikan terhadap Pembelajaran	1. Antusiasme dalam belajar 2. Kesenangan dalam mengikuti pelajaran		2
	Perhatian dalam Pembelajaran	1. Fokus saat belajar 2. Keseriusan dalam mengikuti pembelajaran		2
	Keterlibatan Aktif	1. Partisipasi dalam pembelajaran 2. Inisiatif dalam belajar		2
	Ketekunan Belajar	1. Kegigihan dalam menyelesaikan tugas 2. Konsistensi dalam belajar		2

	Motivasi Belajar	1. Dorongan internal untuk belajar 2. Keinginan berprestasi dalam pembelajaran		2
--	------------------	---	--	---

H. Teknik Analisis Data

Analisis korelasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara dua variabel atau lebih, serta mengukur kekuatan dan arah hubungan tersebut. Dalam penelitian ini, analisis korelasi bertujuan untuk melihat sejauh mana hubungan antara variabel bebas (pemanfaatan multimedia pembelajaran interaktif) dan variabel terikat (minat belajar siswa) pada mata pelajaran IPAS di SDN 1 Barabai Timur. Adapun rumus analisis korelasi yang digunakan yaitu analisis product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dengan ketentuan sebagai berikut :

X : Angket pemanfaatan multimedia pembelajaran interaktif

Y : Angket minat belajar

r_{xy} : Angket korelasi “r” product moment

$\sum X$: Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$: Jumlah seluruh skor Y

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara X dan Y

N : Number of case

Untuk mengetahui kuatnya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, hasil koefisien korelasi (r) yang diperoleh dari analisis Product Moment dapat diinterpretasikan berdasarkan pedoman berikut:

Tabel 3.4 Tabel Interpretasi Nilai “ r ”

Besarnya “ r ” Product Moment (r_{xy})	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variable X dan Y memang terdapat korelasi, akan tetapi itu sangat lemah atau rendah sehingga korelasi diabaikan itu (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan Y)
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90 – 1,00	Antara variabel x dan Y terdapat korelasi yang kuat atau sangat tinggi

I. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Sebelum angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang korelasi pemanfaatan Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI) dengan minat belajar peserta didik di SDN 1 Barabai Timur, peneliti perlu memastikan bahwa angket yang dibuat valid dan reliable. Oleh karena itu, dilakukan pengukuran validitas dan reliabilitas angket tersebut dengan mengujikannya pada 10 responden. Rumus uji validitas yang digunakan adalah rumus Product Moment dengan Simpangan, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian x dengan y

x^2 = kuadrat dari x

y^2 = kuadrat dari y

Adapun pengukur reliabilitas instrumen, peneliti menerapkan metode belah dua (Split Half Method). Metode belah dua (Split Half Method) digunakan untuk mengukur reliabilitas instrumen dengan cara membagi item-item angket menjadi dua kelompok yaitu kelompok item bernomor ganjil dan bernomor genap. Selanjutnya, kedua tabel ini dikorelasikan menggunakan rumus Spearman Brown berikut:

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan :

r_i = Reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b = Korelasi product moment antara item ganjil dan genap